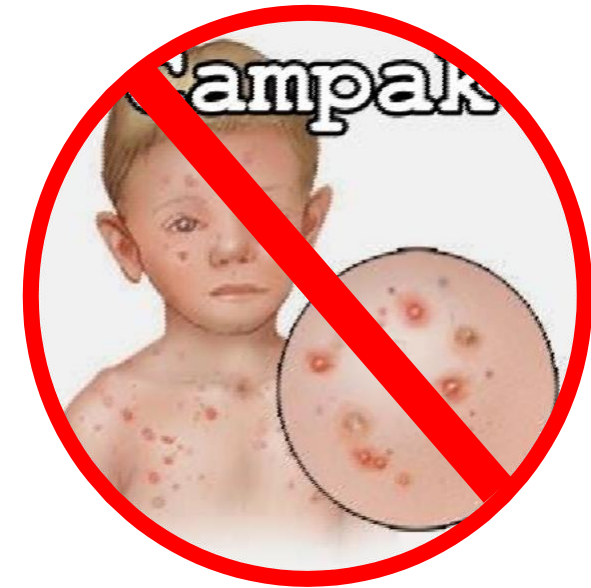


BUKU PINTAR IMUNISASI

CAMPAK DAN RUBELLA



BUKU PINTAR IMUNISASI CAMPAK & RUBELLA

Semarang, Februari 2018

PENULIS :

Farid Agushybana. SKM, M.Kes, Ph.D
Nuryanto, S.Gz, M.Gizi
Dra. Ani Margawati, M.Kes, Ph.D

EDITOR :

Dr. dr. Sutopo Patria Jati, MM, M.Kes
Dr. Ir. Martini, M.Kes

ILUSTRATOR :

Catur, SKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun termasuk tanpa ijin tertulis dari Penerbit.

Diterbitkan oleh :

FKM UNDIP Press
Jl. Prof Soedarto SH, Tembalang
Semarang 50275
Telp. (024) 7460044
Email : fkmundip.press@gmail.com

Daftar Isi

Tahukah Anda ?

Penyakit Campak

Penyakit Rubella

Congenital Rubella Syndrome (CRS)

Imunisasi Campak/Measles dan Rubella (MR)

Gejala penyakit Rubella?



Tahukah Anda ?



Tahun 2010-2015 di Indonesia ditemukan sekitar **23.164 Kasus Campak** dan **30.463 Kasus Rubella**.



Campak dan Rubella adalah penyakit **infeksi menular melalui nafas** yang di sebabkan oleh virus Campak dan Rubella.



Orang yang berisiko tertular penyakit ini antara lain anak & orang dewasa yang:

- Belum pernah **mendapat** imunisasi Campak dan Rubella.
- Belum pernah **mengalami** penyakit Campak dan Rubella.



Campak dan Rubella **ditularkan** saat **bersin** atau **batuk**

BAHAYA PENYAKIT CAMPAK & RUBELLA

Campak (*Measles*) menyebabkan komplikasi serius seperti diare, radang paru, radang otak, kebutaan, gizi buruk dan kematian.

Rubella biasanya berupa penyakit ringan pada anak. Tetapi bila menulari ibu hamil pada awal kehamilan maka dapat menyebabkan keguguran/kecacatan pada bayi.



KELAINAN JANTUNG



KERUSAKAN
JARINGAN OTAK



KATARAK
KONGENITAL



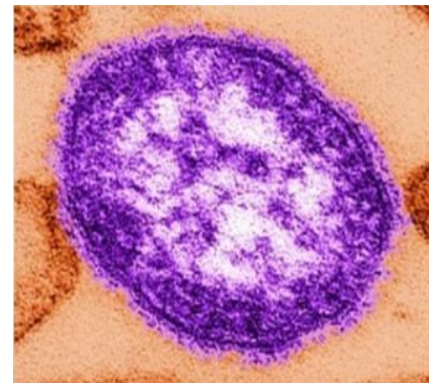
GANGGUAN
PENDENGARAN

Penyakit Campak



APA ITU CAMPAK ?

- Campak merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Campak (*Myxovirus Viridae Measles*). Penyakit ini ditandai dengan 3 stadium, yaitu stadium inkubasi, prodormal dan erupsi.
- Ketika seseorang terkena campak, 90% orang yang berinteraksi erat dengan penderita dapat tertular jika mereka belum kebal terhadap campak. Seseorang dapat kebal jika telah diimunitisasi atau terinfeksi virus campak.



Virus Campak



GEJALA PENYAKIT CAMPAK



Demam



Bercak kemerahan



Batuk dan pilek



**Mata merah
(*konjungtivitis*)**



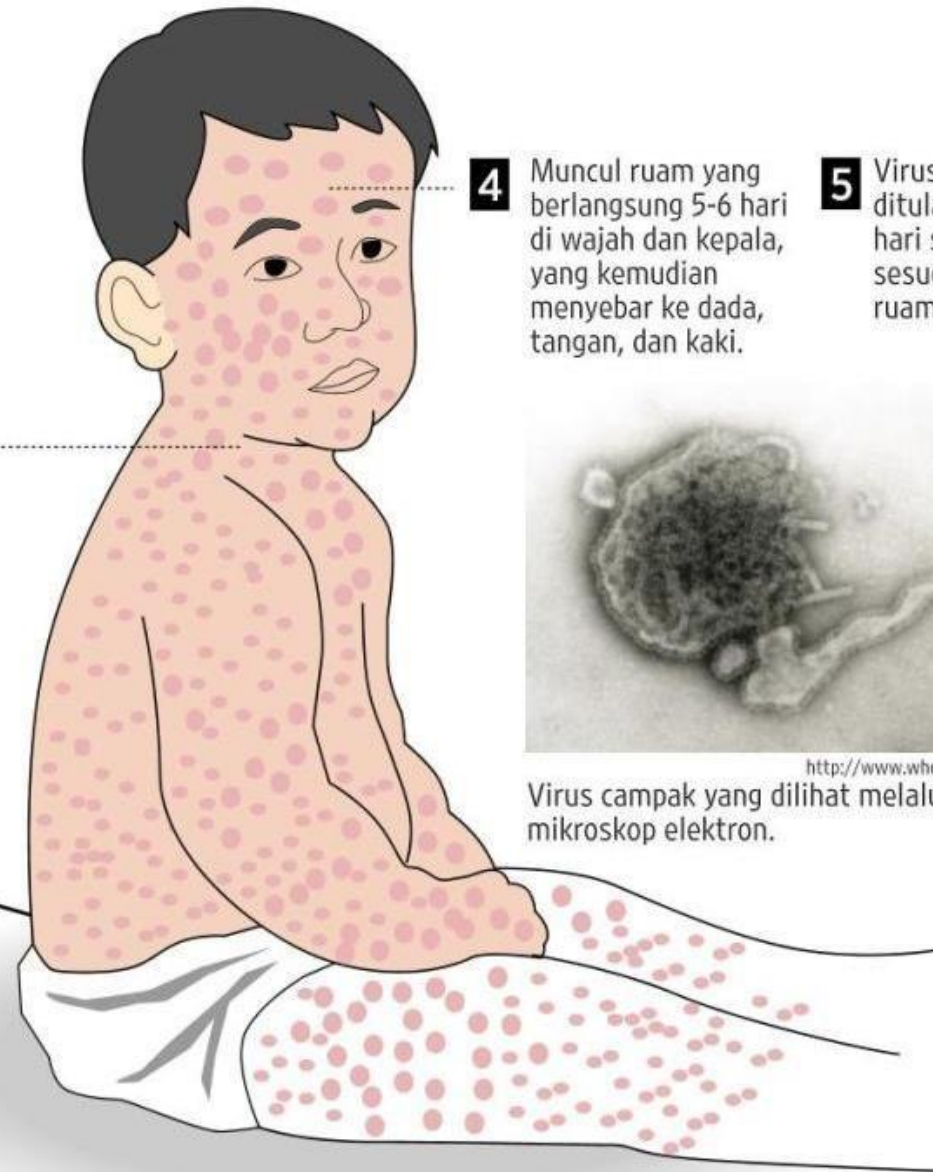
**Timbul ruam pada muka dan leher
kemudian menyebar ke
tubuh,tangan dan kaki.**

KARAKTERISTIK PENYAKIT CAMPAK

1 Virus menular melalui pernapasan dan percikan.

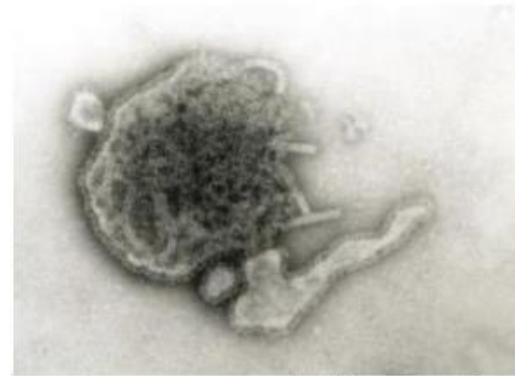
2 Virus tumbuh di dalam sel di belakang tenggorokan dan paru. Gejala muncul setelah 10-12 hari.

3 Orang yang terinfeksi mengalami demam yang berlangsung 2-4 hari, diikuti dengan batuk, pilek, serta mata merah dan berair.



4 Muncul ruam yang berlangsung 5-6 hari di wajah dan kepala, yang kemudian menyebar ke dada, tangan, dan kaki.

5 Virus dapat ditularkan empat hari sebelum dan sesudah munculnya ruam.



<http://www.who-measles.org>

Virus campak yang dilihat melalui mikroskop elektron.

AKIBAT PENYAKIT CAMPAK



**Radang paru
(Pneumonia)**



**Radang otak
(Ensefalitis)**

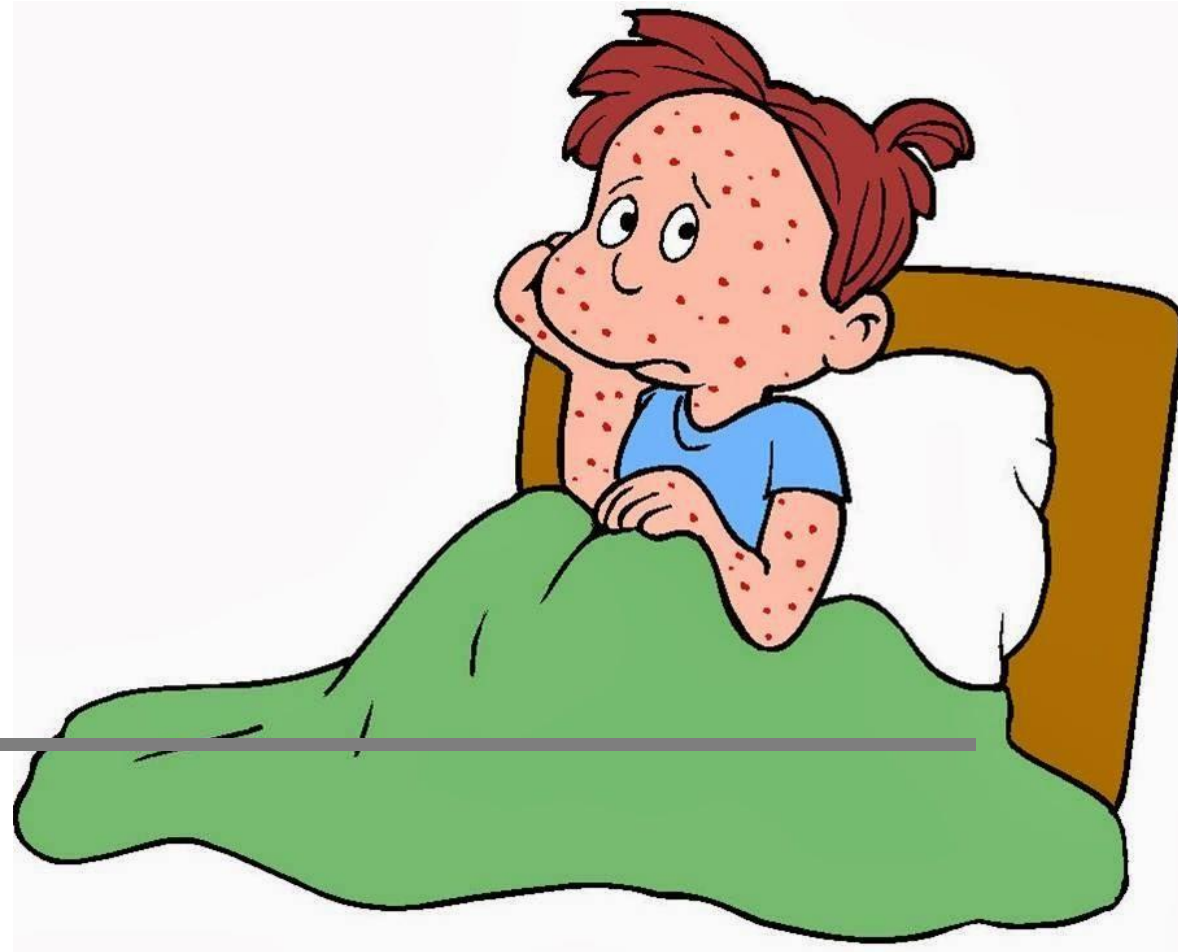


Kebutaan



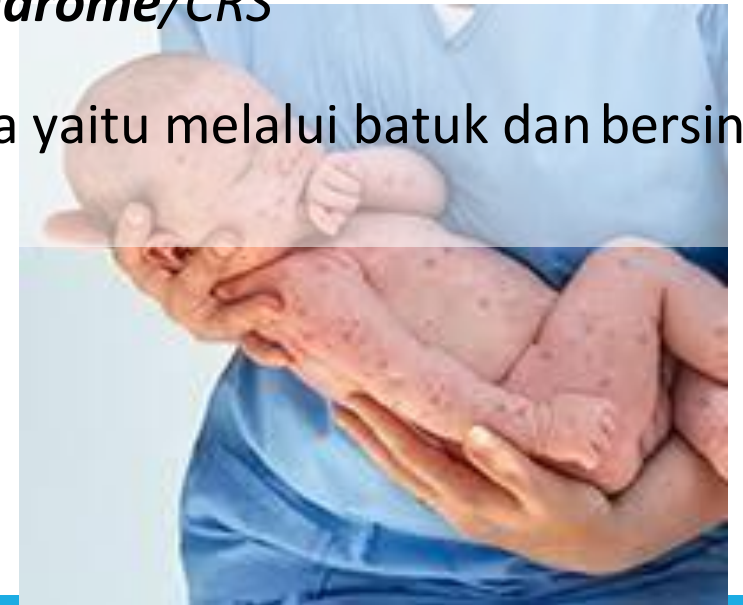
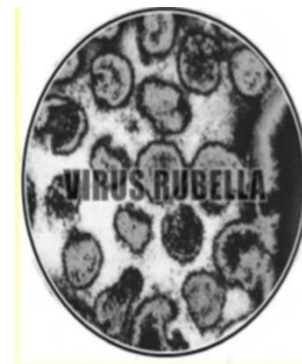
**Diare dan
gizi buruk**

Penyakit Rubella



APA ITU RUBELLA ?

- Rubella (juga disebut Campak Jerman) adalah infeksi virus (Virus Rubella) yang sangat menular yang biasanya diderita oleh anak-anak tetapi juga menjangkiti remaja dan orang dewasa.
- Infeksi rubella itu paling **berbahaya** jika menjangkit ibu hamil pada 20 minggu pertama kehamilan. Akibatnya, bayi dapat lahir dengan keadaan tuli, buta, cacat jantung dan kelainan intelektual. Kondisi ini dikenal dengan ***Congenital Rubella Syndrome/CRS***
- Rubella ditularkan melalui cara yang serupa dengan pilek biasa yaitu melalui batuk dan bersin dari penderita.



GEJALA PENYAKIT RUBELLA



Demam ringan, mata merah, nyeri pada persendian



Bercak kemerahan/rash makulopapuler dikulit :

- Di wajah, lengan dan kulit kepala mirip campak biasanya karenanya sering disebut Campak Jerman,
- Ruam hanya 2 - 3 hari dan hilang sendiri (disebut campak 3 hari)



Pembesaran kelenjar limfe di belakang telinga, leher belakang, dan sub oksipital

CONGENITAL RUBELLA SYNDROME (CRS)



Apa itu CRS ?

Sindrom kecacatan pada bayi baru lahir yang meliputi kelainan pada jantung dan mata, ketulian dan keterlambatan, termasuk keterlambatan bicara dan disabilitas intelektual karena infeksi virus rubela pada janin selama masa kehamilan akibat ibu tidak mempunyai kekebalan terhadap virus rubela.

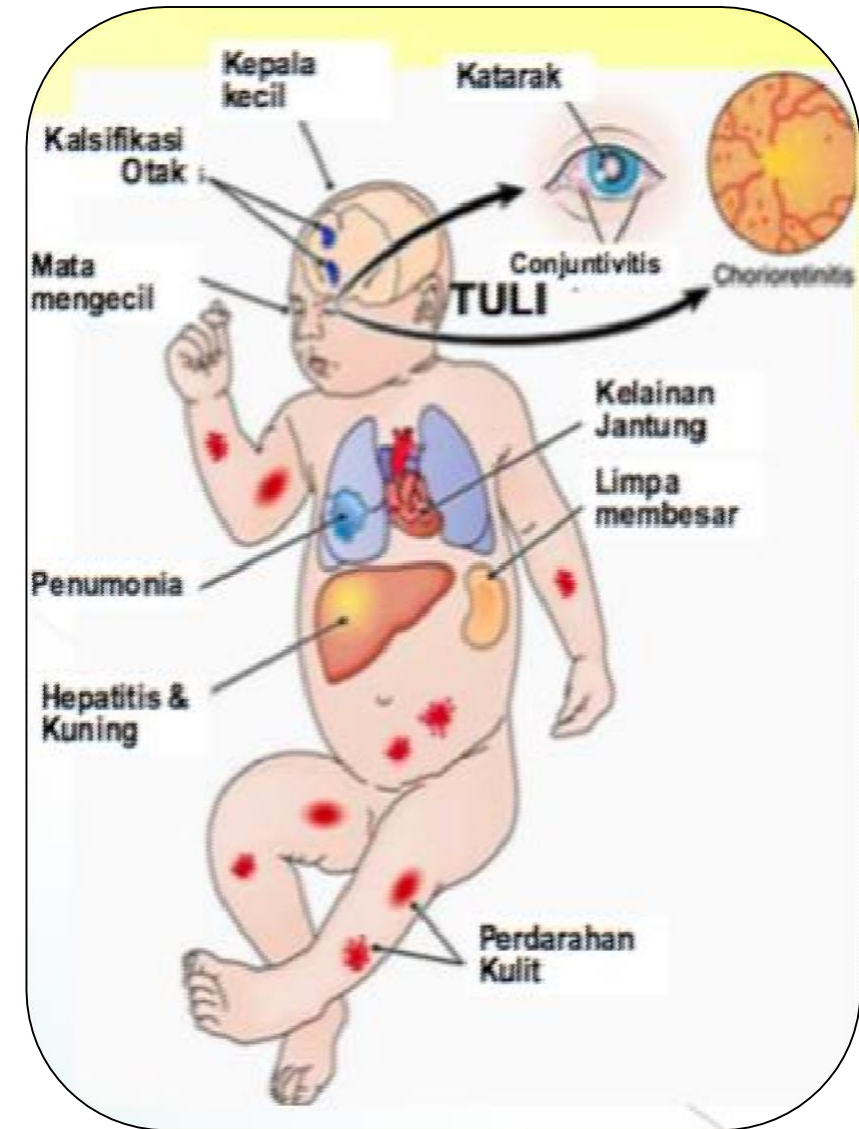


Cara Penularan

- Ibu hamil menulari janin melalui placenta
- Ibu hamil yang terinfeksi di usia kehamilan < 12 minggu, risiko janin tertular 80-90%
- Jika infeksi pada kehamilan 15-30 minggu, risiko janin tertular 10-20%

Dampak CRS

- Risiko infeksi paling tinggi terjadi pada **10 minggu awal kehamilan**
- Cacat struktur jantung dan mata terjadi jika infeksi pada usia kehamilan **< 8 minggu**
- Gangguan pendengaran terjadi jika infeksi pada usia kehamilan **18 minggu**
- Cacat bawaan **jarang** terjadi jika infeksi terjadi pada usia kehamilan **18-20 minggu**



Pencegahan

- Imunisasi rubela terutama untuk anak perempuan agar mempunyai kadar antibodi yang cukup pada saat usia reproduksi.
- Ibu hamil tidak boleh kontak dengan penderita rubela.



Pengobatan

- Katarak dan penyakit jantung bawaan dilakukan operasi,
- Gangguan pendengaran dilakukan implantasi koklea (organ pendengaran di telinga tengah)
- Keterlambatan perkembangan dilakukan terapi seperti: fisioterapi, terapi wicara, okupasi dan lain-lain, serta anak biasanya memerlukan sekolah khusus.

PENCEGAHAN CAMPAK & RUBELLA



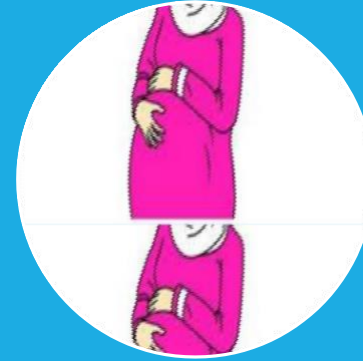
ASI eksklusif



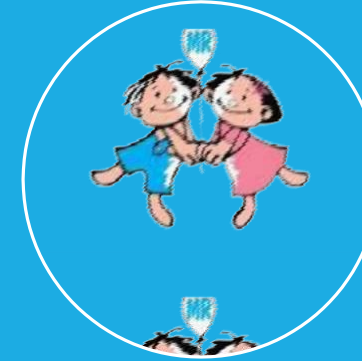
Nutrisi
lengkap dan
seimbang,
sesuai umur



Kebersihan
badan,
lingkungan



Hindari
kontak
terutama
ibu hamil

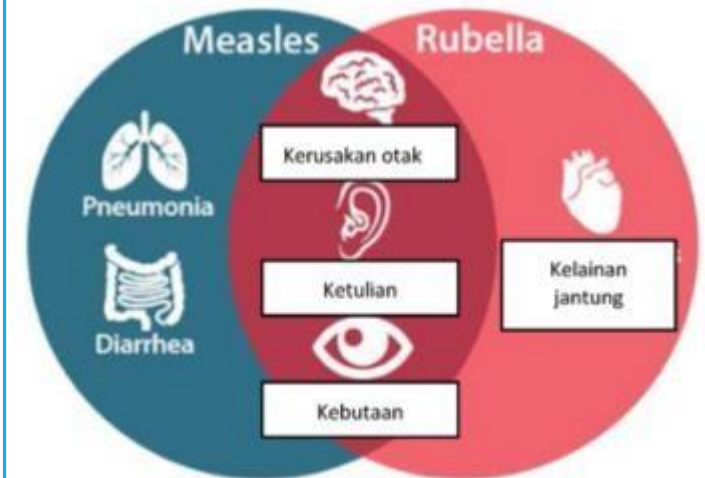


Imunisasi
MR

IMUNISASI CAMPAK/MEASLES DAN RUBELLA (MR)

Apa itu imunisasi MR?

- Imunisasi Measles Rubella (MR) adalah suatu kegiatan imunisasi sebagai upaya untuk memutuskan transmisi penularan virus campak dan rubella. Vaksin yang digunakan adalah vaksin MR yang merupakan kombinasi vaksin Campak/Measles (M) dan Rubella (R).



Siapa saja yang perlu imunisasi MR?

- Anak usia 9 bulan sampai dengan kurang dari 15 tahun.
- Selanjutnya, imunisasi MR masuk dalam jadwal imunisasi rutin dan diberikan pada anak usia 9 bulan, 18 bulan dan kelas 1 SD/ sederajat menggantikan imunisasi Campak.
- **TUNDA imunisasi jika :**
 - Sedang demam
 - Sedang batuk pilek
 - Sedang diare



Apakah Vaksin MR Aman?

- Vaksin yang digunakan telah mendapat rekomendasi dari WHO dan izin edar dari Badan POM.
- Vaksin MR sangat amat aman, namun seperti sifat setiap obat memiliki reaksi simpang.
- Reaksi lokal seperti nyeri, bengkak dan kemerahan di lokasi suntikan dan reaksi sistemik berupa ruam atau rash, demam, dan malaise dan reaksi simpang tersebut akan sembuh dengan sendirinya.
- Reaksi alergi berat seperti reaksi anafilaksis dapat terjadi pada setiap orang terhadap setiap obat, kemungkinan tersebut dapat juga terjadi pada pemberian vaksin MR.



Reaksi yang sering terjadi saat Imunisasi MR

REAKSI	ONSET; INTERVAL	FREKUENSI KEJADIAN (PER JUMLAH DOSIS)	PERSENTASE REAKSI
Nyeri ringan di lokasi suntikan	~ 24 jam	~1 per10	(~10%)
Demam ringan dan adenofati lokal	~ 24 jam	~1 per10	(~10%)
Demam > 39.4 C	7-12 hari	1 per 20	(5%)
Ruam atau rash	6-12 hari	~1 per 50	(~2%)
Kejang demam	7-10 hari	1 per 3,000	(~0.033%)
Trombositopeni Purpura	15-35 hari	1 per 30,000	(~0.0033%)
Reaksi anafilaksis	0-2 jam	~1 per 100,000	(~0.0001%)
Atralgia pada anak	7-21 hari	~1 per 33	0-3%

Apakah Imunisasi Halal?



Fatwa MUI: Imunisasi diperbolehkan sebagai ikhtiar untuk mewujudkan kekebalan tubuh dan mencegah penyakit. Jika akan menyebabkan kematian, penyakit berat, atau kecacatan permanen yang mengancam jiwa, maka imunisasi **hukumnya wajib**.

Dr. H.M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA
Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia

Imunisasi massal Campak & Rubella diberikan pada anak usia 9 bulan - kurang dari 15 tahun pada bulan Agustus di Sekolah dan September di Puskesmas, Posyandu dan Fasilitas Kesehatan. Pelaksanaan tahun 2017 di Pulau Jawa dan tahun 2018 di luar Jawa.

www.kemkes.go.id



unicef
for every child

Referensi

Purwanti, Asri. *Keamanan Vaksin Campak Rubella*. Jawa Tengah: Komda KIPI.

Kementerian Kesehatan RI (2017). *Petunjuk Teknis Kampanye Imunisasi Measles Rubella (MR)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI .



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



**AKU SEHAT
KARENA SUDAH
DIIMUNISASI MR**

